

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan / atau pemurnian atau pengembangan dan / atau pemanfaatan, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang.(UU No 3 2020).

Menurut UU No 3 2020, adalah upaya meningkatkan mutu komoditas tambang Mineral untuk menghasilkan produk dengan sifat fisik dan kimia yang tidak berubah dari sifat komoditas tambang asal untuk dilakukan pemurnian atau menjadi bahan baku industri.

Seiring dengan berkembangnya pembangunan yang sangat pesat, baik itu pembangunan jalan raya, jalan tol, gedung-gedung, perumahan, lapangan dan keperluan lain, tentunya akan meningkatkan permintaan bahan penunjang, seperti halnya batu andesit. Untuk mengatasi permintaan batu andesit yang meningkat, dalam hal ini proses penambangan hingga proses pengolahan harus diperhatikan dengan sebaik mungkin. Batu andesit setelah ditambang perlu direduksi ukurannya melalui beberapa tahapan pengolahan di unit *crushing plant*.

Crushing plant memegang peranan penting dalam kelangsungan usaha penambangan batuan, karena unit ini merupakan penentu kualitas produk yang dihasilkan. Sebab itu produktivitas *crusher* tergantung pada efisiensi dan efektifitas alat dalam mencapai target produksi. Apabila terdapat kendala pada unit *crushing plant*, dan berdampak terhadap tidak tercapainya target produksi. Hasil produk dari *crushing plant* berupa batu split1-2, batu split 1-1 (*screen*) hingga abu batu yang dapat menjadi agregat *asphalt mixing plant*.

Produk yang dihasilkan pada *crushing plant* pada CV. Padmas berupa abu batu, split 1-2, split 2-3, split 1-1 (*screen*), dan limbah pasir. Target produksi CV. Padmas di setiap produk sebesar 800 m³/hari.

Asphalt mixing plant (AMP) adalah seperangkat peralatan yang mekanik dan elektronik dimana bahan baku dipanaskan, dikeringkan, dan dicampur.

Industri *asphalt mixing plant* (AMP) sebagai industri yang menghasilkan aspal *hotmix* merupakan salah satu penunjang pembangunan bidang konstruksi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti kegiatan penambangan dengan topik “Analisis Target Produksi Agregat Batu Split Andesit Hasil *Crushing Plant* untuk kebutuhan *Asphalt Mixing Plant*”.

1.2. Identifikasi Masalah

Pengolahan bahan galian pada *crusher* merupakan kegiatan menghasilkan produk yang dapat bernilai jual untuk dipasarkan sesuai kebutuhan konsumen. Target produk untuk kebutuhan *asphalt mixing plant* bisa tidak tercapai jika pengolahan di lapangan sering terjadi hambatan berupa kerusakan alat pada *crusher* dan faktor cuaca sehingga target produksi yang direncanakan tidak tercapai. Perlu dilakukan pengamatan terhadap faktor penghambat produksi dari *crusher* dalam pemenuhan target produksi agregat batu split untuk kebutuhan *asphalt mixing plant* maupun kebutuhan konsumen lain demi tercapainya target produksi *crusher*.

1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian Tugas Akhir (TA) ini berfokus kepada pemenuhan produk agregat batu split untuk kebutuhan *asphalt mixing plant* dan proses pengolahan pada *crusher* serta target produksi dan faktor penghambat produksi di CV. Padmas yang berada di Kp. Cimala, Desa Indrajaya, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

1.4. Rumusan Masalah

1. CV. Padmas mengolah batu andesit dengan menggunakan *Crusher* dan *Screen* yang 3 dari 5 produknya digunakan oleh konsumen *Asphalt Mixing Plant*, tetapi terdapat satu produk yang jumlah produksinya tidak mencukupi kebutuhan.
2. Peralatan proses pengolahan dan alat muat angkut yang dimiliki serta kinerja SDM umumnya menjadi penyebab produktivitas yang tidak optimal sehingga tidak dapat memenuhi permintaan konsumen.

3. Target produksi yang ditetapkan perusahaan cukup tinggi, sementara untuk melayani satu konsumen *Asphalt Mixing Plant* saja tidak semua dapat dipenuhi, sehingga kinerja perusahaan terlihat tidak bagus.

1.5. Maksud dan Tujuan

1.5.1. Maksud

Kegiatan penelitian skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan penulisan skripsi untuk mencapai gelar sarjana pada akhir perkuliahandi Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya yang bermaksud untuk meneliti, mengamati, mempelajari dan memahami secara langsung proses pengolahan bahan galian kominusi (reduksi ukuran) batuan andesit menggunakan *crusher* dan pemisahan ukuran dengan *screen*.

1.5.2. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai produksi tiap produk hasil pengolahan batu andesit pada unit *Crushing Plant* di CV. Padmas.
2. Mengetahui nilai Persentase agregat batu split yang dibutuhkan *Asphalt Mixing Plant* untuk campuran *hotmix*.
3. Menghitung waktu kerja efektif yang tersedia.
4. Mengetahui pemenuhan agregat batu split untuk campuran *hotmix*.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Bagi Peneliti

1. Dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh pada masa kuliah dan juga menambah wawasan serta pengalaman.
2. Dapat memahami proses kominusi dan *sizing* pada pengolahan batuan andesit menggunakan unit *crusher* dan *screen* serta mengetahui komposisi agregat batu split untuk kebutuhan *asphalt mixing plant* secara langsung dilapangan.
3. Dapat memberi saran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan.

1.6.2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi pembaca serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas yang dapat menambah referensi bagi mahasiswa lain.

1.6.3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan saran yang berarti bagi perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, khususnya mengenai target produksi agregat batu split secara menyeluruh dan khususnya untuk kebutuhan *asphalt mixing plant*.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian terletak di industri CV. Padmas berada di Kp. Cimala RT.001 RW 001 Indrajaya Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Waktu penelitian pada bulan April sampai Mei 2022.

